

**PENGARUH KONSELING *GESTALT PROFETIK* TERHADAP
TINGKAT *SELF AWARENESS* DALAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN
DI ASRAMA ROUDLOTUL BANIN WAL BANAT AL MASYKURIYAH
JEMUR WONOSARI SURABAYA**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)



Oleh :

Ummu Hanik Dwi F

NIM: B93215089

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2019**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Hanik Dwi Fitriawati

NIM : B93215089

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya mandiri penulis dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata di kemudian atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiasi.

Surabaya, April 2019



Ummu Hanik Dwi F.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Ummu Hanik Dwi Fitriawati

NIM : B93215089

Judul : Pengaruh Konseling *Gestalt Profetik* Terhadap Tingkat *Self Awareness*
Dalam Kebersihan Lingkungan Di Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al
Masykuriyah Jemur Wonosari Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, April 2019

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Yusria Ningsih, S.Ag,M.Kes

NIP 19760518 2007012022

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ummu Hanik ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 April 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

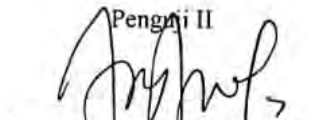
Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Dekan,

Abd. Halim, M. Ag
196307251991031003


Penguji I


Yusria Ningsih, S.Ag, M. Kes
19760518 200701 2 022

Penguji II


Mohamad Thohir, M. Pd. I
19790517 200901 1 007

Penguji III


Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd.
19700825 199803 1 002

Penguji IV


Drs. H. Cholil, M.Pd.I
19650615 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ummu Hanik Dwi Fitriawati
NIM : B93215089
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Konseling Islam
E-mail address : ummuhalik.dj@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Konseling Gestalt Profetik Terhadap Tingkat Self Awareness dalam Kebersihan Lingkungan di Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah Jemur Wonosari Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 April 2019

Penulis,

(Ummu Hanik D.F.)
nama terang dan tanda tangan

DAFTAR ISI

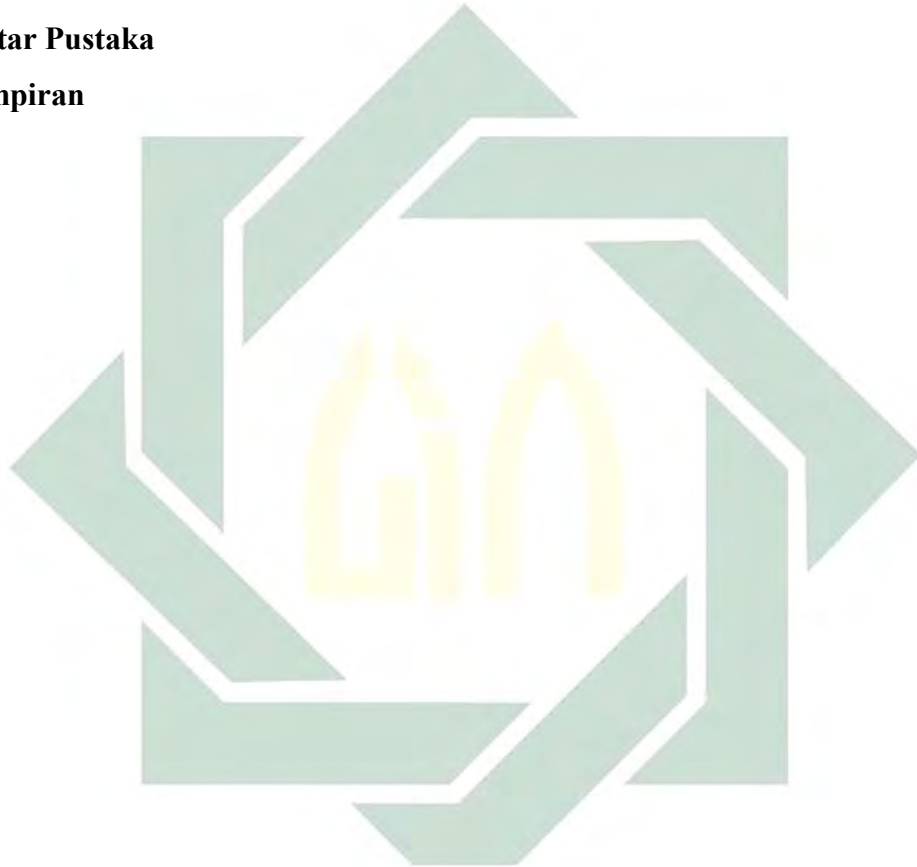
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN OTENTISITAS PENULISAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	9
2. Populasi dan Sampel	10
3. Definisi Operasional	14
4. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Teknik Analisis Data	21
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
A. Kajian Teoritik	24
1. Konseling <i>Gestalt Profetik</i>	24
a. Konseling	24

1) Pengertian Konseling	24
2) Tujuan Konseling	25
3) Fungsi Konseling	27
4) Asas-asas Konseling	28
b. <i>Gestalt Profetik</i>	30
1) Teori <i>Gestalt</i>	30
2) <i>Gestalt Profetik</i>	41
2. <i>Self Awareness</i> Terhadap Kebersihan Lingkungan	52
a. <i>Self Awareness</i>	52
b. Kebersihan Lingkungan	56
c. Kesadaran Berlingkungan	60
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	64
C. Hipotesis Penelitian	67
BAB III PENYAJIAN DATA	68
A. Deskripsi Umum Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah.	68
1. Sejarah Pendirian.....	68
2. Struktur Kepengurusan.....	71
3. Tujuan Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah	74
4. Keadaan Sanitri dan Lingkungan Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah	75
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Proses pelaksanaan konseling <i>Gestalt Profetik</i> terhadap tingkat <i>self awareness</i> dalam kebersihan lingkungan di Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al Masykuriyah Jemur Wonosari Surabaya.....	76
2. Pengaruh konseling <i>Gestalt Profetik</i> terhadap tingkat <i>selfawareness</i> dalam kebersihan lingkungan di asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al Masykuriyah Jemur Wonosari Surabaya.....	89
C. Pengujian Hipotesis	99

BAB IV ANALISIS DATA..... 101
 A. Analisis Data..... 101
 B. Pembahasan..... 105
BAB V PENUTUP..... 114
 A. Simpulan 114
 B. Saran 114

Daftar Pustaka

Lampiran



Dari konsep *Gestalt* tersebut kemudian disinergikan oleh Imas Kania Rahman salah seorang dosen di Universitas Ibnu Khaldun Bogor, dengan nilai keislaman agar sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits dengan nama *Gestalt Profetik*. Konsep kesadaran (*awareness*), kontak (*contact*), dan dukungan (*support*) dalam *Gestalt Profetik* telah di sempurnakan dengan nama sebagai berikut : Kesadaran penuh (*Full Awareness*), Kontak penuh (*Full Contact*), Dukungan penuh (*Full Support*).

Kesadaran penuh dalam pengertian *Gestalt Profetik* ialah menyadari bahwa individu mempunyai peran sebagai *abdun* dan *khalifah* Allah. Sebagai *abdun*, individu berkewajiban untuk menjauhi segala larangan yang telah di tetapkan dan melaksanakan perintah yang di syariatkan oleh Allah. Sedangkan sebagai *khalifah* individu memikul amanah untuk mengelola, memelihara dan memanfaatkan dunia secara benar sehingga tumbuh menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas.

Selanjutnya, kontak penuh dalam *Gestalt Profetik* bertujuan untuk membangun habituasi bahwa setiap kontak dengan manusia dan alam senantiasa terhubung dengan Dzat yang maha Menciptakan semuanya. Dengan demikian, akan mendorong individu untuk berperilaku dengan baik yang di landasi oleh rasa syukur kepada Allah sebagai bentuk tanggung jawab amanah menjadi *khalifatullah*.

Terakhir, dukungan penuh mempunyai arti bahwa individu didorong untuk mempertimbangkan pilihannya dengan melihat kemanfaatan serta

F. Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah dalam memahami dan mempelajari apa yang ada dalam penelitian ini, maka sistematika pembahasannya dapat dibagi dalam beberapa bab dapat dengan susunan sebagai berikut:

BAB pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan yang terakhir membahas sistematika pembahasan

BAB kedua adalah kajian teoritik meliputi bahasan tentang Bimbingan Konseling Islam menggunakan *Gestalt Profetik* yang berisi : Pengertian Bimbingan Konseling Islam, Tujuan Bimbingan Konseling Islam dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam dan Asas-asas Bimbingan Konseling Islam, di lanjut dengan pembahasan mengenai teori *Gestalt* yaitu : Pengertian teori *Gestalt*, dan *Gestalt Profetik*. Dalam bab ini juga membahas terkait *Self Awareness* terhadap Kebersihan Lingkungan dengan rincian : pengertian *Self Awareness*, urgensi *Self Awareness*, Kebersihan lingkungan , dan kesadaran berlingkungan. Selanjutnya, pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan serta yang terakhir ialah hipotesis penelitian.

BAB ketiga berisi Penyajian Data yang membahas tentang deskripsi umum objek penelitian yang meliputi, sejarah pendirian, struktur kepengurusan, tujuan dan keadaan santri serta lingkungannya. Berlanjut pada deskripsi hasil

Sebagai *abdun*, manusia mempunyai tugas untuk menjauhi larangan serta menjalankan perintah yang telah disyariatkan dalam Islam dengan tujuan mendapat ridlo Allah agar mencapai hidup bahagia duniat dan akhirat. Sebagai *khalifah*, manusia mendapatkan amanah untuk menjaga, mengelola, dan memelihara lingkungan sehingga menjadi individu yang dapat memberikan manfaat bagi individu, keluarga, dan lingkungan yang lebih luas.

Dalam kaitannya kesadaran menjalankan amanah sebagai *abdun* dan *khalifah*, Murtadla Muthahhari membagi tingkatan kesadaran menjadi 3 sebagaimana yang dikutip dalam jurnal Imas Kania Rahman yaitu: kesadaran fitrawi, kesadaran universal, dan kesadaran yang paling sempurna ialah kesadaran irfani.

Dimulai dari kesadaran irfani yang berarti kesadaran yang bersifat *hudhuri* yaitu kesadaran akan keberadaan diri serta potensi-potensi yang dimiliki. Baik potensi umum yang dimiliki oleh individu lainnya, maupun potensi secara khusus. Wujud dari kesadaran ini ialah munculnya “aku/saya”

Selanjutnya, kesadaran universal mempunyai makna kesadaran dalam kaitannya dengan alam semesta. Diantaranya mengenai jawaban atas pertanyaan; “Dari mana saya berasal?”, “berada dimana sekarang?”, “Hendak kemana tujuan saya?”.

mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik. (QS. Al-Hasyr : 19)

Dalam pandangan *Gestalt Profetik*, individu yang sudah mencapai kesadaran penuh sebagaimana uraian sebelumnya, maka individu akan menjaga kontak penuh (*full contact*) dan dukungan penuh (*full support*). *Full Contact* bermakna bahwa individu tidak hanya menyadari bahwa kontak dengan lingkungan akan membuat perubahan yang tidak dapat dihindari. Melainkan lebih dari itu, individu mampu melakukan kontak yang efektif terhadap lingkungan tanpa menghilangkan kepribadian. senantiasa melakukan penyesuaian-penyesuaian serta pembaharuan terhadap lingkungannya. Ketika melakukan kontak, individu akan sepenuhnya hadir pada masa saat ini, penerimaan secara penuh, tanpa ada penolakan, ataupun menghindar dari kenyataan. Selain itu, individu juga membangun habituasi bahwa dalam setiap yang ia lakukan senantiasa terhubung dengan sang *Kholiq* (Dzat yang Maha Menciptakan semuanya). Kontak yang demikian akan menumbulkan perilaku yang efektif baik kepada sesama manusia ataupun lingkungan didasari dengan rasa syukur serta bentuk tanggung jawab sebagai *khalifatullah*.

Dukungan penuh dalam konsep *Gestalt Profetik* mempunyai arti bahwa individu tidak hanya beralih dari dukungan eksternal menjadi dukungan internal. Lebih dari itu,

individu dalam setiap langkahnya didorong untuk mempertimbangkan agar mempunyai nilai manfaat bagi diri, maslahat bagi lingkungan serta sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian, tidak hanya perlu dukungan eksternal dan internal tetapi juga pertimbangan dalam setiap pilihan agar mendapatkan Ridlo Allah.

Semua konsep dalam *Gestalt Profetik* didasarkan pada keyakinan individu bahwa kelak tugasnya sebagai *abdun* dan *khalifah* akan dipertanggungjawabkan. Namun untuk melaksanakan tugasnya tersebut, Allah telah memberikan bekal berupa beberapa potensi yang dimiliki oleh setiap individu, yaitu: *hidayah al-Ghariziyat* (potensi naluriah), *hidayah al-Hassiyat* (potensi indrawi), *hidayah al-Aqliyyat* (potensi akal); dan *hidayah al-Diniyyat* (potensi keagamaan). Diharapkan dengan semua potensi tersebut, individu dapat melaksanakan tugasnya secara amanah.

Melalui bimbingan konseling menggunakan *Gestalt Profetik* maka individu akan mampu meningkatkan kesadaran diri akan eksistensinya sebagai makhluk Allah, mensyukuri setiap kejadian dengan mengambil hikmah yang tersembunyi, mengembangkan kemampuan untuk mandiri tanpa harus melanggar syariat Islam, belajar tanggung jawab terhadap apa yang menjadi pilihannya, beralih dari dukungan luar menjadi

mengeksplor permasalahan. Masing-masing konseli mempunyai kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapatnya dalam perspektifnya masing-masing, terkait permasalahan mencakup pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Termasuk dalam tahap ini ialah penyampaian materi yang berkaitan dengan masalah, sebagai bagian dari *treatment*.

(3) Tahap Ketiga

Pada tahap terakhir ini menggunakan konseling individual dengan menggunakan terapi *Gestalt*, yakni: permainan dialog internal (*empty chair*) untuk menghadapi urusan yang belum selesai; teknik “Saya memikul tanggung jawab“ dan ”saya memiliki suatu rahasia”; teknik “Bolehkah saya memberimu sebuah kalimat”; teknik bermain proyeksi; teknik pembalikan; teknik pengulangan; teknik melebih-lebihkan; teknik “bisakah anda tetep dengan perasaan ini”.

Individu yang sehat secara psikologis dalam pandangan *Gestalt Profetik* adalah individu yang senantiasa menyadari apa yang ia rasa, apa yang ia pikirkan, dan apa yang berkecamuk dalam perasaan. Menyadari bagaimana ia mengambil tindakan, sadar dalam mempertimbangkan keputusan, menyadari untuk senantiasa menciptakan makna dalam hidupnya, menyadari akan tegangan-tegangan yang terjadi dalam tubuhnya, bahkan

Selain melakukan observasi lapangan, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang tinggal di Asrama Masykuriyah. Dari hasil wawancara, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Adanya perabotan yang tidak segera dicuci sehingga menimbulkan bau yang kurang sedap lebih sering ditemukan dilantai dua karena kesulitan air. Sehingga ditumpuk di tempat cucian dengan niatan menunggu air kran menyala, namun yang sering terjadi mahasiswa lupa dan jika sudah bau busuk malas untuk mencuci karena jijik. Sedangkan untuk yang tinggal dilantai bawah, beralasan untuk merendam dengan tujuan memudahkan ketika dicuci.
- b) Tempat sampah yang terguling karena olah kucing, sehingga sampahnya berserakan dibiarkan karena mahasiswa merasa bukan tanggung jawabnya, meskipun ia melintasinya berkali-kali. Mahasiswa yang piket pada hari itu pun merasa bukan tanggung jawabnya, karena ia merasa sudah piket pada pagi harinya. Sehingga keadaan demikian dibiarkan menunggu piket hari selanjutnya.
- c) Baju kotor banyak ditemukan dipagar tangga, diantara alasannya ialah karena dikamar sudah terlalu banyak barang sehingga jika diletakkan dikamar akan menambah sempit, pun digantungan kamar sudah penuh.

Dari hasil pengumpulan data awal, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tinggal di Asrama Masykuriyah memiliki tingkat kesadaran diri dalam menjaga lingkungan dengan kategori rendah. Oleh

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam serta membaca surat Al-Fatihah bersama. Sebagai permulaan, peneliti menanyakan kegiatan selama seharian penuh. Mereka dengan antusias menjawab dengan berbagai jawaban. Lelah, sibuk, menyenangkan, bosan, begitulah kiranya jawaban mereka. Peneliti pun memberikan semangat positif agar tetap menjalani rutinitas sehari-hari dengan ikhlas dan sepenuh hati.

Selanjutnya, peneliti menggiring pemikiran mereka pada pandangan bahwa yang dibutuhkan seseorang ketika dalam keadaan penat dan lelah setelah menjalani rutinitas ialah istirahat dengan nyaman. Salah satu hal untuk menciptakan kenyamanan ialah keadaan lingkungan yang bersih dan rapi. Dengan demikian, pikiran yang semula kacau, emosi tidak stabil, dan badan lelah dapat membaik. Menjadi salah satu terciptanya *mood* yang lebih baik.

Kemudian peneliti mengajak untuk meninjau ulang keadaan lingkungan di Asrama Masykuriyah. Satu per satu dari mereka menyebutkan keadaan yang tidak jauh dari hasil analisa peneliti. Bahkan mereka menyebutkan dengan lebih detail. Setelah mengetahui hal demikian, lantas peneliti menanyakan hal yang mereka lakukan dan yang melintas di pikiran ketika sedang dalam keadaan tersebut.

Secara berurutan, mereka menjawab bahwa kebersihan adalah tanggung jawab yang sedang piket. Lainnya menyebutkan sebenarnya risih melihat keadaan demikian, tapi rasa malas untuk membersihkan

- b) Kebersihan merupakan cara untuk mendapatkan kehidupan yang sehat, mempunyai kekutana secara jasamani. Karena badan merupakan salah satu amanat yang harus dijaga kesehatannya agar tidak sampai terserang penyakit untuk dimanfaatkan bisa beribadah, menebar kebaikan kepada sesama.
- c) Kebersihan merupakan syarat untuk memperbaiki dan menampakkan diri dengan penampilan yang indah yang dicintai oleh Allah dan Rasul
- d) Kebersihan dan penampilan yang baik merupakan salah satu hal yang mengeratkan hubungan antar sesama. Sebagaimana fitrahnya seseorang yang senantiasa menyukai kebersihan dan enggan melihat hal-hal yang kurang bersih.

Untuk menguatkan, peneliti juga menyampaikan pentingnya kebersihan lingkungan dalam hubungannya dengan kesehatan. Dimulai dari hal yang dasar, jika kuman yang menyebabkan penyakit menemukan tempat yang cocok untuk bersarang maka ia akan berkembangbiak dengan baik. Manusia yang dalam kesehariannya senantiasa berinteraksi dengan lingkungan, menjadi penting untuk selalu menjaga kebersihannya. Karena manusia akan mendapatkan keuntungan ketika lingkungan dapat mendukung dan memenuhi kebutuhannya. Dan sebaliknya, akan menyebabkan kerugian ketika lingkungan menjadi penyebab terjadinya suatu penyakit.

lingkungan. Adapun konsep utama *Gestalt Profetik* terdapat 3, yaitu kesadaran penuh, kontak penuh dan dukungan penuh. Dalam pertemuan ini disampaikan konsep utama yang pertama yaitu kesadaran penuh.

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, bahwa kesadaran yang dimaksud dalam *Gestalt Profetik* ialah kesadaran akan tugasnya sebagai *abdun* dan *khalifatullah*. Sebagai *abdun*, manusia berkewajiban untuk meninggalkan semua laranganNya dan melaksanakan segala perintahNya, termasuk perintah menjaga kebersihan kebersihan, sebagaimana yang telah disebutkan dalam kalamullah. Sebagai *khalifatullah*, manusia diberikan amanah oleh Allah untuk memanfaatkan bumi secara benar dengan langkah pendeknya ialah menjaga lingkungan sekitar yang dapat dilakukan dengan senantiasa menjaga kebersihan tempat tinggal.

Diakhir pertemuan, peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan berkaitan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui tingkat keahaman responden. Dari beberapa pertanyaan yang peneliti lontarkan, responden dapat menjawab dengan baik dan benar. Sebagai penutupan, peneliti menyampaikan kalimat motivasi agar semangat melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Doa *kafarotul majlis* dan salam sebagai tanda berakhirnya pertemuan yang ketiga ini.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat kami laksanakan di tempat dan waktu sebagaimana biasa. Pun demikian dengan pembukaan yang selalu

diawali dengan salam dan surat Al-Fatihah. Namun pertemuan ini berbeda dengan pertemuan sebelumnya yang lebih banyak penyampaian materi, pertemuan keempat ini inti dari proses konseling yaitu penerapan teori *Gestalt Profetik*.

Peneliti mengawali dengan mengajukan pertanyaan yang sama ke semua responden, yaitu “*Hal manfaat apa yang telah dilakukan hari ini dan berapa banyak kesalahan yang telah diperbuat hari ini ?*”. Satu per satu dari mereka menjawab dengan sedikit mengingat-ingat kegiatannya selama sehari penuh. Harapan peneliti menyampaikan pertanyaan ini ialah agar bisa menimbang kesalahan dan kemanfaatan yang dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk hari esok lebih baik.

Agenda pertemuan keempat ini ialah melanjutkan untuk menyampaikan konsep *Gestalt Profetik* yang kedua dan ketiga, yaitu kontak penuh dan dukungan penuh. Adapun materinya sebagai berikut:

Konsep *Gestalt Profetik* yang kedua yaitu kontak penuh (*Full Contact*). Implementasi kontak penuh dalam proses konseling kali ini peneliti lakukan dengan membangun habituasi bahwa setiap kontak dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan, senantiasa terhubung dengan Dzat yang menciptakan semuanya. Selain itu juga memberikan pandangan bahwa alam atau lingkungan sekitar merupakan ayat kauniyah, oleh karena itu sudah seharusnya memperlakukannya sebagaimana ayat qouliyah yakni Al-Qur’an yaitu

santai sambil mengulang materi-materi sebelumnya serta perasaan yang dirasakan setelah menjalani proses konseling.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini ialah *post test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh *treatment* yang diberikan pada proses konseling sebelumnya. Alat yang ukur yang digunakan peneliti sama dengan ketika *pre test* yaitu angket dengan pernyataan yang sama pula. Dari jawaban yang diberikan responden ketika *pre test* dan *post test* akan diketahui tingkat pengaruhnya melalui proses analisis terlebih dahulu.

Peneliti memberikan angket kepada masing-masing responden dan menginstruksikan untuk mengisi dengan durasi waktu 7 menit. Angket yang telah terisi kemudian dikumpulkan dan dianalisis hasilnya yang dibandingkan dengan hasil *pre test*.

Selanjutnya, peneliti meminta masing-masing responden menyampaikan kesan dan pesan setelah mengikuti proses konseling selama 5 kali pertemuan ini. Masing-masing dari mereka menyampaikan secara bergantian. Senang, positif, dan bermanfaat. Begitulah kiranya poin-poin kesan yang mereka sampaikan. Peneliti pun menanggapi dengan rasa haru dan bahagia pula. Akhirnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas kesediaannya mengikuti proses konseling. Selain itu, peneliti juga menyampaikan motivasi agar tetap semangat menuju perubahan yang lebih baik dalam

Sedangkan *unfavourable* ialah pernyataan yang bersifat negative. Penilaian item dari kedua klasifikasi tersebut saling berbanding terbalik, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1

Skor Penilaian Angket

Item Pernyataan			
<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Pilihan	Skala	Skala	Pilihan
Sangat Setuju	4	1	Sangat Setuju
Setuju	3	2	Setuju
Tidak Setuju	2	3	Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju	1	4	Sangat Tidak Setuju

Dalam penyusunan angket, peneliti berpedoman pada *blue print* yang berisi peletakan item angket atas indikator variable beserta penomorannya. Sehingga pernyataan yang dicantumkan sesuai dengan maksud tujuan penelitian. Masing-masing variable terdapat 20 item yang terdiri *favourabel* dan *unfavourable*. Sehingga jumlah keseluruhan pernyataan dalam angket terdapat 40 item. Sebagaimana dalam table berikut:

Tabel 3.2

Tabel Skala *Gestalt Profetik* (Variabel X)

No	Indikator	Jumlah Item
1	Kesadaran Penuh	7 Item
2	Kontak Penuh	7 Item
3	Dukungan Penuh	6 Item
Jumlah		20 Item

Tabel 3.3

Tabel Skala *Self Awareness* dalam Kebersihan Lingkungan (Variabel Y)

No	Indikator	Jumlah Item
1	Pengetahuan tentang <i>issues</i>	3 Item
2	Pengetahuan tentang strategi tindakan	3 Item
3	<i>Locus of Control</i>	3 Item
4	Sikap	4 Item
5	Komitmen Verbal	3 Item
6	Rasa tanggung jawab	4 Item
Jumlah		20 Item

Tabel 3.4

Blue Print dan Sub Indikator *Gestalt Profetik* (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kesadaran Penuh	1. Menyadari peran sebagai seorang <i>khalifatullah</i>	1, 3, 5, 7	20, 18, 16	7 Item
	2. Menyadari peran sebagai hamba Allah (<i>abdun</i>)			
Kontak Penuh	1. Mampu menjaga hubungan <i>hablun</i>	9, 11, 13	14, 12, 10, 8	7 Item

yang diterima maka H_a ditolak. Begitupun sebaliknya, jika H_a diterima maka H_o ditolak. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh variabel X (Konseling *Gestalt Profetik*) terhadap tingkat variable Y (Kesadaran diri dalam Menjaga Lingkungan), maka harus melakukan uji hipotesis yang nantinya akan mendapatkan hasil sebagai berikut:

H_a : Konseling *Gestalt Profetik* **berpengaruh** terhadap tingkat *self awareness* dalam menjaga lingkungan di Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah Jemur Wonosari Surabaya.

H_o : Konseling *Gestalt Profetik* **tidak berpengaruh** terhadap tingkat *self awareness* dalam menjaga lingkungan di Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah Jemur Wonosari Surabaya

Adanya selisih masing-masing indikator pada *Pre test dan Post test* menunjukkan bahwa pelaksanaan *treatment* telah mencapai keberhasilan indikator kesadaran berlingkungan yang diukur melalui pernyataan yang terdapat dalam angket *Pre test dan Post test*. Dari masing-masing pernyataan sub indikator terlihat telah diterapkan dalam lingkungan asrama, terbukti dengan keadaan lingkungan mengalami perubahan menjadi lebih tertata dan lebih bersih dari sebelum pelaksanaan *treatment*, meski perubahan ini belum sepenuhnya sempurna. Beberapa keadaan yang telah mengalami perubahan diantaranya, mulai berkurang tingkat keseringan tempat sampah terguling yang membuat keadaan disekitarnya menjadi kotor dan berserakan. Selain itu, baju kotor yang biasanya bergelantungan di pagar tangga kini sudah terlihat mulai berkurang. Begitupun dengan perabotan dapur yang biasanya tergeletak di meja atau didepan kamar mandi, setidaknya mulai berkurang dari sebelumnya meski masih terdapat beberapa perabotan. Serta beberapa keadaan lingkungan lainnya yang mulai sedikit membaik.

Indikator kesadaran berlingkungan jika diklasifikasikan dapat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif terdiri dari dua indikator yaitu pengetahuan tentang *issue* dan pengetahuan tentang strategi tindakan. Aspek afektif mencakup indikator sikap, *Locus of control*, dan komitmen verbal. Serta aspek psikomotorik mencakup indikator tanggung jawab. Pencapaian indikator dengan tujuan akhir berupa perubahan dapat bermula pada aspek kognitif yaitu tingkat pengetahuan. Kemudian berlanjut pada aspek afektif, yaitu berkaitan dengan sikap dan nilai. Terakhir, aspek

mencapai 37%, dan terakhir kepaahaman materi mengenai kesadaran penuh mencapai 24%.

Beberapa penjelasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas cukup menguatkan bahwa kesadaran diri yang difokuskan pada kebersihan lingkungan mempunyai nilai penting, terlebih dalam kehidupan bermasyarakat. Hal demikian melandasi bahwa terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman memerlukan kerjasama antar anggota untuk saling mengingatkan dan saling menjaga sikap untuk mencapai keinginan bersama.

Upaya menjaga kebersihan lingkungan mencakup dua nilai penting yaitu menjalankan perintah agama untuk senantiasa menjaga kebersihan dan nilai kesehatan agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh kuman-kuman yang terdapat pada lingkungan yang kurang menjaga kebersihan atau tercemar. Dua nilai tersebut secara tidak langsung turut melandasi isi dari konsep *Gestalt Profetik*. Dalam konsep kesadaran penuh, diajarkan untuk menyadari peran sebagai *abdun* dan *khalifatullah* yang bertugas untuk mengabdikan dengan melaksanakan perintah Allah. Diantara salah satu perintahnya ialah melaksanakan seruan untuk menjaga kebersihan lingkungan sebagai langkah kecil dalam menjalankan peran sebagai *khalifatullah* yaitu menjaga kelestarian bumi.

Konsep kedua yaitu kontak penuh yang diajarkan untuk berkomunikasi secara efektif sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan. Selain itu, diajarkan pula individu untuk membangun habituasi bahwa dalam setiap kontak dengan sesama manusia dan dengan alam semesta, individu senantiasa

terhubung dengan Dzat yang Menciptakan. Dalam hal ini, menjaga kebersihan lingkungan merupakan salah satu bentuk komunikasi efektif kepada lingkungan, sebagai upaya penghormatan karena lingkungan merupakan ayat kauniyah Allah yang nilainya sejajar dengan ayat qouliyah yaitu Al-Qur'an.

Konsep terakhir yaitu dukungan penuh yang mengajarkan untuk mengalihkan dukungan yang semula bersifat eksternal menjadi internal. Selain itu, juga diajarkan untuk mempertimbangkan kemaslahatan umum dalam setiap melakukan tindakan. Hal ini sejalan bahwa menjaga kebersihan lingkungan hendaknya bukan karena dorongan atau tekanan dari luar namun murni keikhlasan diri ingin menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk ditempati. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan mempunyai kemaslahatan untuk terhindar dari segala macam penyakit yang disebabkan oleh kuman.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang artinya penerapan teori *Gestalt Profetik* berpengaruh positif atau dapat meningkatkan kesadaran berlingkungan mahasiswa yang tinggal di Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah Jemur Wonosari Surabaya.

mahasiswa khususnya dalam hal kebersihan hingga tercipta suatu kebiasaan yang baik. Dengan harapan bisa mencapai tingkat kesadaran diri dalam segala sesuatu, tanpa harus ketergantungan ada tidaknya peraturan.

2. Bagi mahasiswa yang tinggal di Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah agar senantiasa melatih dan mengembangkan kesadaran diri atau kepekaan terhadap lingkungan.
3. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, untuk dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai penerapan teori *Gestalt Profetik* maupun teori-teori lainnya guna mengembangkan khazanah keilmuan khususnya ilmu bimbingan konseling Islam. Selain itu juga dapat mengembangkan penerapan *Gestalt Profetik* yang tidak hanya menangani kesadaran diri, namun juga masalah-masalah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakaran. *Psikoterapi dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka. 2001
- Akib, Muhammad. *Hukum Lingkungan, Perspektif Global dan Nasional*. Jakarta: Rajawali Press. 2014
- Akta Notaris Yayasan “Sembilan Lima”
- Al-Fanjari, Ahmad Syauqi. *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996
- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Fiqh Peradaban: Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*. Penerjemah Faizah Firdaus. Surabaya: Dunia Ilmu. 1997
- Al-Zindani, Abdul Majid Bin Aziz dkk. *Mu'jizat Al-Quran dan As-Sunnah tentang IPTEK*. Jakarta: Gema Insan Press 1997
- Amin, Munirul dan Eko Harianto. *Psikologi Kesempurnaan*. Yogyakarta: Matahari. 2005
- Anas, Muhammad. *Psychology Menuju Aplikasi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Education. 2013
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah
- Arifin, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang. 1979
- Aswadi. *Iyadah dan Ta'ziyah Perspektif Bimbingan Konseling*. Surabaya; Dakwah Digital Press. 2009
- Az-Za'Balawi, Sayyid Muhammad. *Pendidikan Remaja : Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Depok: Gema Insani. 2007
- Budiarti, Melik. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Magetan: Ae Media Grafika. 2017
- Bukhori, Baidi. *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam*. Konseling Religi. Vol. 5. No. 1. Juni 2014

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2017
- Corey, Gerald. *Theory And Practice of Counseling And Psychotherapy*. USA: Thompson Higher Education. 2009
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999
- Dwiastuti, Rini. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang : UB Press. 2017
- Eriyanto. *Analisis Isi*. Jakarta : Prenadamedia Group. 2011
- Faqih, Aunur Rahim. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press. 2001
- Faruq, Umar. *Manusia Sebagai Khaliifah di Muka Bumi Allah*. Surabaya: Alpha Surabaya. 2007
- Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Mtodologi Penelitian*. Sleman : Deepublish. 2018
- Gunarsa, Singgih. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2007
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1996
- Hallen. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005
- Hamdi, Asep Saepul & E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2012
- Harahap, Rabiah. *Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup*. Jurnal EduTech. 2015. Vol.1 No. 1
- Hartini, Nurul. *Psikologi Konseling*. Surabaya: Airlangga University Press. 2016
- <https://kbbi.web.id/sadar> diakses pada 6 Januari 2019 pukul 8.34 pm
- <https://news.detik.com/jawatengah/4320452/menyoal-bau-busuk-pt-rum-yang-menahun-dan-nasib-warga-sukoharjo> di akses pada 16 Desember 2018, pukul 01.24 pm

<https://www.voaindonesia.com/a/ikan-sungai-surabaya-tercemar-sampah-plastik/4505960.html> di akses pada 16 Desember 2018, pukul 09.04 pm

Juliandi, Azuar. *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI 2016

Kementrian Agama RI. *Qur'an Terjemah Tajwid*. Bandung : Sygma Creative Media Corp. 2014

Khafidhi. *Peranan Akal dan Qalb dalam Pendidikan Akhlaq*. Semarang : Tesis Pascasarjana. 2013

Lestari, Maya. *Ya Allah.. Izinkan Aku MengenalMu*. Jakarta: Mizan Publika. 2009

Lubis, Namora Lumongga. *Memahami Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014

Luddin, Abu Bakar M. *Dasar-dasar Konseling dalam Tinjauan Praktek dan Teori*. Bandung: Citapustaka Media Peintis. 2010

Makmun, Hana. *Life Skill Personal Self Awareness (Kecakapan Mengenal Diri)*. Yogyakarta: Deepublish. 2012

Muhid. Abdul. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama Publishing. 2012

Murtadha. *Islam Ramah Lingkungan*. Islam Futura. 2007. Vol. 6. No. 2

Nata, Abuddin *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011

Neolaka, Amos. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Neukrug, Ed. *The World of The Counselor*. USA: Brooks Cole Leraning. 2012

Payadnya, Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Deepublish. 2018

Priyanto, Duwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom. 2009

Purwanto. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012

Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2013

- Rahman, Imas Kania. "*Gestalt Profetik (G-Pro) Best Practice Pendekatan Bimbingan dan konseling sufistik*" Vol. 8. No. 1
- Rahmasari, Bekti. *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadits*. Skripsi: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2017
- Safaria, Triantoro. *Terapi dan Konseling Gestalt*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005
- Sayyid, Abdul Basith Muhammad. *Rasulullah Sang Dokter*. Solo: Tiga Serangkai. 2006
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia. Group. 2013
- Shraf, Richard S. *Theori of Psychotherapy and Counseling*. USA: Linda Schreiber-Ganster. 2012
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing. 2015
- Soemirat, Juli. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2011
- Sommer, John. *Counseling And Psychotherapy*. New Jersey: John Wiley and Sons. 2004
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Sumantri, Arif. *Kesehatan Lingkungan Dan Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2010
- Surat Keputusan Nomor 002/SK/PESMA/2018 Tentang Struktur Kepengurusan Asrama Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di sekolah : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia. 2018
- Suwito NS. *Eko Sufime, Konsep Strategi, dan Dampa*. Purwokerto: Stain Press. 2011
- Syaddad, Awal. *5 Langkah Dahsyat*. Jakarta: Gramedia. 2015
- Syahmuharnis dan Harry Sidharta. *Transcendental Quotient Kecerdasan Diri Terbaik*. Jakarta: Republika. 2006

Syaprilla, Aditya. *Buku Ajar Mata Kuliah Hukum Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish. 2012

Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun, 2010

Tabel r Product Moment

Thompson, Rosemary A. *Counseling Technique*. New York : Rouletde taylor and Francis Group. 2013

Triwibowo, Cecep. *Etika dan Hukum Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha medika. 2014

Wibowo, Istiwomah. *Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan*. Sosial Humaniora. Vol. 13, No. 1. Juli 2009

Yaumi, Muhammad dan Muljono Damapuli. *Research : Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2016

Yuniarto, Bambang. *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Deepublish. 2013

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2017

Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006

Zulkifli, Arif. *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Salemba Teknika. 2014